

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Mengingat pendidikan sangat penting, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk mengembangkan potensi siswa menjadi cerdas, kreatif, dan terampil agar berguna di kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Sanjaya, 2006)

Menurut (Trianto, 2011), pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan sehingga mampu terus mendukung pembangunan di masa mendatang.

Pendidikan yang mampu mendukung kehidupan yang bahagia dan bermanfaat bagi siswa adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa menjadi cerdas, kreatif, dan terampil, sehingga siswa yang bersangkutan dapat menghadapi dan memecahkan setiap problema yang ia temui di

kehidupannya. Konsep pendidikan tersebut akan lebih terasa sangat penting pada saat seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang ia pelajari selama ia masih berada di sekolah, sehingga ia dapat menghadapi problema yang sedang terjadi saat ini maupun di saat yang akan datang.

Untuk menciptakan siswa yang cerdas, kreatif, dan terampil maka dibutuhkan tempat yang layak untuk pendidikan. Sekolah merupakan tempat yang layak dan mempunyai peranan sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral sehingga dapat mengembangkan potensi siswa. Guru mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran dengan baik, harus mampu mengolah sumber yang ada, menyusun perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga potensi anak dapat berkembang..

Berdasarkan pengalaman dan melalui pengamatan di lapangan, sebagian besar guru SMP Negeri 4 Kupang Tengah Satap sudah menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif di mana guru menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada guru terutama guru-guru yang sudah lama mengabdikan karena merasa sudah berpengalaman dan telah menghasilkan manusia yang berprestasi sehingga mereka menganggap sudah cukup dan metode yang digunakan selama ini sudah tepat tanpa adanya upaya untuk menciptakan suatu yang baru dalam pembelajarannya.

Kemajuan teknologi saat ini sudah semakin pesat, sehingga keadaan siswa juga semakin berubah, dimana kadang-kadang kurang mendengarkan penjelasan

guru tetapi lebih asik untuk berceritera dengan sesama temannya dan bahkan lebih asik untuk main hpnya daripada mendengarkan penjelasan guru, apalagi jika guru masih tetap menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru kurang memberikan contoh yang kurang konkrit atau hanya memberikan contoh-contoh yang sudah ada dalam bahan bacaan siswa.

Tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini adalah agar pembelajaran yang berlangsung di kelas berpusat pada siswa, dan guru atau pendidik membuat suatu pembelajaran yang konkrit serta mengikuti perkembangan zaman, guru harus menggunakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar belajar menemukan sendiri materi-materi pembelajarannya seperti yang dialaminya dalam kehidupannya.

Salah satu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar menemukan sendiri materi ajarnya adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membuat siswa aktif dan mampu bekerja sama dalam kelompok serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berdebat, mengungkapkan pendapat, serta mendengarkan pendapat orang lain sesuai dengan apa yang siswa mengerti di dalam kehidupan yang nyata.

Materi pokok yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sistem pencernaan makanan pada manusia. Materi system pencernaan pada manusia merupakan hal-hal yang dialami siswa dalam kehidupan nyata sehari-hari, jika diajarkan dengan cara ceramah maka kemungkinan siswa akan bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektifitas penerapan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia Di SMP Negeri 4 Kupang Tengah Satap Tahun Ajaran 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah pokok yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah "Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* efektif Terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok sistem pencernaan makanan pada manusia di SMP Negeri 4 Kupang Tengah Satap Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas penerapan Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok sistem pencernaan makanan pada manusia di SMP Negeri 4 Kupang Tengah Satap Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) baik secara teoritis maupun praktek.
2. Membantu siswa meningkatkan hasil belajar Biologi Pada materi sistem pencernaan pada manusia.
3. Sebagai bahan refleksi bagi para guru dalam memotivasi belajar siswa dan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelaj